

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN DALAM
PENERAPAN PEMBELAJARAN PENJAS AKTIVITAS LUAR KELAS
DI SD NEGERI BHAKTIKARYA DEPOK SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan



Oleh :
Niken Okviriyani
14604221023

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN PENJAS AKTIVITAS LUAR KELAS DI SD NEGERI BHAKTIKARYA DEPOK SLEMAN

Disusun Oleh:

Niken Okviriyani

NIM 14604221023

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir

Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Heri Yogo Prayadi, M.Or
NIP. 11310800507489

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Niken Okviriyani
NIM : 14604221023
Program Studi : Pendidikan Olahraga
Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dalam Penerapan Pembelajaran Penjas Aktivitas Luar Kelas di SD Negeri Bhaktikarya
Depok Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah.

Yogyakarta, 13 Agustus 2018
Yang menyatakan,



Niken Okviriyani
NIM. 14604221023

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN PENJAS AKTIVITAS LUAR KELAS DI SD NEGERI BHAKTIKARYA DEPOK SLEMAN

Disusun Oleh:
Niken Okviriyani
NIM. 14604221023

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal 04 September 2018

TIM PENGUJI		
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Heri Yogo Prayadi, M.Or.		18/9/2018
Ketua Penguji/Pembimbing		18/9/2018
Nurhadi Santoso, M.Pd.		17/9/2018
Sekretaris Penguji		
Amat komari, M.Si.		
Penguji Utama		

Yogyakarta, September 2018
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001



MOTTO

1. Menuntutilmuadalahkewajibandanbagisetiapmuslim (HR. IbnuMajah)
2. Allah akanmengangkatderajat orang-orang yang berimandanberilmu di antara kalian beberapa derajat (QS: Al Mujadilah: 11)
3. Apabila kalian melewati teman-teman surga makasinggahlah.
Mereka bertanya apakah hitu teman surga. Beliau menjawab: majelis ilmu
(HR Tarmidzi)
4. Allah tidak menyegerakan sesuatu, kecuali itu yang baik. Tidak melambat-lambat sesuatu, kecuali itu yang terbaik. (penulis)

PERSEMBAHAN

Puji syukur Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tuasaya, Bapak Juwanta dan Ibu Sudarini tercinta atas segala do'a, kerja keras, dan dukungan semangat yang tiada hentinya, telah mengajarkan saya untuk selalu berjuang, bekerja keras, bersabar di setiap usaha yang saya lakukan.
2. Kakak saya Nurman Firmansyah, beserta keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan do'a terbaik untuk saya.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN PENJAS AKTIVITAS LUAR KELAS DI SD NEGERI BHAKTIKARYA DEPOK SLEMAN

Oleh;
Niken Okviriyani
NIM. 14604221023

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pembelajaran penjas aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode kuantitatif diskriptif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah Siswa kelas 4, 5 dan 6 SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman sebanyak 67 siswa. Ukuran sampel penelitian ini sebanyak 67 siswa ditentukan dengan mengambil seluruh subjek responden/total sampling. Data dikumpulkan dengan angket. Analisis data dilakukan dengan analisis *statistic* deskriptif dengan presentase.

Hasil penelitian tersebut diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pembelajaran penjas aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman yang termasuk dalam kategori sangat tinggi 45%, yang mempunyai faktor tinggi sebesar 0%, yang mempunyai faktor sedang sebesar 15%, mempunyai faktor rendah dengan persentase 5%, dan yang mempunyai faktor rendah sebesar 35%.

Kata Kunci: Keberhasilan, pembelajaran, aktivitas luar kelas

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjangkan kehadiran Tuhan Yang maha Esa, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dalam Penerapan Pembelajaran Penjas Aktivitas Luar Kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman.

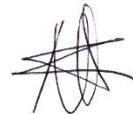
Penulis sadar bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terwujid. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas pemberian kesempatan dalam menempuh S1.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas izin yang telah diberikan.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas segala motivasi yang telah diberikan.
4. Bapak Drs. Subagyo, M.Pd. Ketua Program Studi PGSD Penjas FIK UNY dan sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan izin penyusunan skripsi.
5. Bapak Heri Yogo Prayadi, M.Or. yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Dr. Eddy Purnomo, M. Kes.,AIFO Dosen pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan studi serta motivasi selama pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah membekali ilmu yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi

8. Kepala Sekolah dan Guru-guru SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman, terima kasih atas bantuan dan dukungannya dalam menulis penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Disadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kelengkapan skripsi ini. Semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, Agustus 2018



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	10
1. Hakikat Pendidikan Jasmani dan Olahraga	10
2. Hakikat Aktivitas Luar Kelas	13
3. Keterkaitan Pendidikan Jasmani dengan Aktivitas Luar Kelas	19
4. Hakikat Faktor Keberhasil	20
5. Karakteristik Anak Sekolah Dasar	22
6. Kondisi SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman	25
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berfikir	27

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Penelitian	34
G. Uji Coba penelitian	37
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
1. Faktor Internal	44
2. Faktor Eksternal	46
B. Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	51
B. Implikasi Penelitian	51
C. Keterbatasan	52
D. Saran	52
Daftar Pustaka	54
Lampiran	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kurikulum KTSP Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan	6
Tabel 2. Jumlah Popualsi dan Subjek	32
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian	33
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian	36
Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen	49
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	41
Tabel 7. Standar Kriteria Objek	42
Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Pembelajaran penjas Aktivitas Luar Kelas di SD N Bhakrikarya Depok Sleman	43
Tabel 9. Diskripsi Hasil Penelitian Faktor Internal	45
Tabel 10. Diskripsi hasil penelitian Faktoe Eksternal	47

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Pemelajaran penjas Aktivitas Luar Kelas di SD N Bhaktikarya Depok Sleman	44
Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Internal	46
Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Eksternal	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian	57
Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian	58
Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian	61
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	62
Lampiran 5. Angket Uji Coba Penelitian yang Sudah di Isi Siswa	63
Lampiran 6. Data Mentah UjiCoba Penelitian	67
Lampiran 7. Hasil Analisis Validitas dan Reabilitas	69
Lampiran 8. Angket Penelitian	71
Lampiran 9. Surat Permohonan Izin Penelitian	74
Lampiran 10. Surat permohonan Izin Penelitian	75
Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian	76
Lampiran 12. Surat Penelitian yang Sudah di Isi	77
Lampiran 13. Data Mentah Penelitian	80
Lampiran 14. Tabel Diskripsi dan Distribusi Frekuensi Statistik	83
Lampiran 15. Dokumentasi Uji Coba Penelitian	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Formal yang dilaksanakan di Indonesia merupakan pendidikan yang bertujuan meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berbudi pekerti luhur, serta sehat jasmani dan rohani, sesuai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangatlah penting. Melalui pendidikan manusia mampu mengembangkan diri secara optimal untuk mempertahankan hidupnya. Keberhasilan dibidang pendidikan sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar yang merupakan sebuah rangkaian kegiatan komunikasi antara siswa dan guru.

Hakikat pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui jasmani atau aktivitas. Aktivitas jasmani yang dimaksud merupakan alat atau media untuk mencapai tujuan pendidikan. Melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas kondusif, untuk mengembangkan hidup yang sehat, berkembang secara sosial dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya.

Definisi di atas mengukuhkan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian tidak terpisahkan dari pendidikan umum. Tujuannya adalah untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu menjadi manusia Indonesia seutuhnya. Pencapaian

tujuan berpangkal pada perencanaan pengalaman gerak yang sesuai dengan karakteristik anak. Jadi, sudah selayaknya sekolah melaksanakan program-program yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah sebagai wadah bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik, serta dalam upaya pembinaan pribadi manusia menuju manusia seutuhnya yang itu semua nantinya dilaksanakan sesuai dengan pelaksanaan kurikulum yang ada.

Pendidikan dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila siswa dapat melakukan aktivitas di sekolah dengan baik. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah faktor metode pembelajaran, fasilitas pembelajaran dan lingkungan (Sunarto, 2009:53).

Metode belajar di luar kelas mungkin masih asing bagi kalangan pendidik/guru. Sebab, sampai sekarang masih banyak pendidik yang menggunakan metode klasik, yaitu pengajaran yang dilakukan di dalam kelas. Pendidikan yang dilakukan di luar kelas masih dianggap tabu padahal pembelajaran di luar kelas memiliki banyak kelebihan dan manfaat baik bagi siswa atau guru. Seperti yang sudah diterapkan di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman. Dengan kegiatan belajar mengajar di luar kelas para siswa SD Negeri Bhaktikarya lebih mudah memahami mata pelajaran dibandingkan dengan siswa yang belajar di luar kelas.

Pembelajaran yang selalu dilakukan di kelas selama ini sangat berpotensi menimbulkan kebosanan dan kejemuhan bagi siswa sehingga pembelajaran aktivitas luar kelas sangat dibutuhkan. Aktivitas luar kelas dapat dijadikan sarana alternatif bagi guru dalam peningkatan kualitas manusia melalui alam. Objek kegiatan belajar mengajar di luar kelas adalah alam terbuka seperti *out bound*, berkemah, olahraga petualang, hiking, penelusuran gua dan sebagainya. Melalui alam manusia dapat melakukan kegiatan apa saja termasuk mengembangkan pengetahuan (kognitif, sikap dan keterampilan) dan melakukan proses belajar mengajar yang tidak kalah efektif dengan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Selain itu, tujuannya agar para orang tua dapat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di rumah karena pelajaran aktivitas luar kelas tidak hanya dilakukan di sekolah. Sehingga waktu belajar anak semakin banyak dengan belajar aktivitas luar kelas belajar menjadi menyenangkan dan mudah.

Guru pendidikan jasmani harus mengerti bahwa pembelajaran aktivitas luar kelas adalah bagian terpenting dalam penyampaian pembelajaran dengan cara mengajak siswa ke luar ruangan/kelas untuk melakukan kegiatan yang dapat membuat pembelajaran lebih kreatif, dan memberikan kesempatan siswa untuk belajar dari pengalaman langsung melalui aktivitas yang dilakukan di luar kelas. Selain itu, guru juga harus mengenali siswanya dan lingkungan sekitar, aktivitas yang diberikan harus sesuai, aman dan menyenangkan bagi siswa. Siswa juga dapat memanfaatkan sumber-sumber yang berasal dari lingkungan dan komunitas sekitar pendidikan.

Namun pada kenyataannya siswa maupun guru belum sepenuhnya mempertimbangkan faktor keberhasilan yang akan dicapai oleh siswa tersebut. Masih banyak siswa yang belum menyadari pentingnya memotivasi diri sendiri agar dapat menyukai pembelajaran aktivitas luar kelas sebagaimana anak menyukai pelajaran yang lain. Kemudian siswa SD Negeri Bhaktikarya juga masih tabu tentang pembelajaran aktivitas luar kelas padahal guru sering melakukan kegiatan di alam terbuka namun guru terkadang tidak menjelaskan bahwa yang dilakukan anak tersebut adalah aktivitas di luar kelas yang semestinya anak mengerti dan paham akan materi aktivitas luar kelas. Pihak sekolah juga sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang berlangsungnya pembelajaran. Saat melakukan observasi, di halaman sekolah belum ada rambu-rambu lalu lintas seperti marka jalan , *zebra cross*, dan tanda kawasan sekolah padahal rambu-rambu tersebut wajib ada di setiap sekolah agar siswa lebih aman karena lokasi SD Negeri Bhaktikarya terletak persis di pinggir jalan raya. Selanjutnya peran orang tua tidaklah kalah pentingnya bagi kelangsungan belajar anak di sekolah terkadang orang tua kurang memberikan perhatian jarang menanyakan kesulitan anak belajar di sekolah hal tersebut berguna agar anak termotivasi karena mendapat dukungan dari keluarganya.

Letak SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman yang terletak berdekatan dengan perkampungan warga dan persawahan dapat menjadikan pilihan dalam menerapkan aktivitas luar kelas seperti *out bound* menelusuri persawahan dan sungai, jalan-jalan mengelilingi perkampungan dengan memberikan siswa tugas saat melakukan kegiatan seperti menghitung jumlah

pohon/rumah warga yang dilihat dan dilewati, ataupun lain sebagainya. Guru pendidikan jasmani harus dapat memanfaatkan berbagai lingkungan sekitar untuk dijadikan tempat untuk melakukan aktivitas pembelajaran.

Keberhasilan kegiatan belajar di sekolah tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhinya. Contohnya pengaruh dari dirinya sendiri baik itu dari faktor fisiologis dengan kondisi anak yang sehat dan bugar maka kegiatan belajar anak tidak akan terganggu begitu sebaliknya jika kondisi anak lemah maka kegiatan belajar akan terhambat. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Bhaktikarya mayoritas anak memiliki tingkat kebugaran jasmani yang baik hal tersebut dapat dilihat dari nilai keseharian siswa pada materi aktivitas luar kelas. Selain itu, tingkat motivasi dan minat siswa di SD Negeri Bhaktikarya untuk mengikuti pembelajaran di luar sekolah terbilang cukup tinggi. Anak sangat bersemangat dan memiliki jiwa ketertarikan untuk selalu mengikuti pembelajaran tersebut. Faktor lingkungan tidak kalah pentingnya di dalam pembelajaran aktivitas luar kelas. Karena di dalam pembelajaran luar kelas faktor lingkungan sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan sarana dan prasarana. Ketika melakukan observasi di SD Negeri Bhaktikarya anak kelas 5 sedang melakukan pembelajaran yang dilakukan di belakang sekolah siswa mengumpulkan biji jati untuk melakukan permainan yang diberikan oleh guru olahraga. Jadi dengan kata lain keadaan lingkungan baik lingkungan sekolah tersebut atau lingkungan masyarakat sekitarnya sangat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran aktivitas luar kelas.

Berdasarkan dari hasil pengambilan data awal melalui wawancara dengan guru olahraga di SD Negeri Bhaktikarya mengenai kurikulum aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman sebagai berikut ini.

Tabel 1. Kurikulum KTSP Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan.

No.	Kelas	Semester	Standar Kopetensi	Kopetensi dasar
1.	IV	II	11. Mempraktikan kegiatan berkemah di lingkungan sekitar sekolah dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	11.1 Mempraktikkan berbagai keterampilan yang sesuai untuk kegiatan perkemahan, serta nilai kerjasama, tanggungjawab disiplin, dan mengikuti aturan 11.2 Mempraktikkan aktivitas jasmani yang berisi tantangan dalam perkemahan
2.	V	II	11. Mempraktikkan penjelajahan di lingkungan sekitar sekolah, dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.	11.1 Mempraktikkan pembuatan rencana kegiatan penjelajahan. 11.2 Mempraktikkan berbagai keterampilan gerak dalam kegiatan penjelajahan di lingkungan sekolah yang sehat, serta nilai kerjasama, disiplin, keselamatan, kebersihan, dan etika.
3.	VI	II	11. Mempraktikan penjelajahan dan perkemahan di alam bebas, serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya	11.1 Mempraktikan aktivitas penjelajahan di alam bebas secara sederhana, serta nilai kerja sama, tanggung jawab, disiplin dan keselamatan. 11.2 Mempraktikan pemasangan kemah bersama, serta nilai kerjasama tanggung jawab disiplin dan keselamatan

Dari data di atas peneliti mengambil data kelas 4,5,6 (kelas atas) karena pada tingkat kelas atas materi aktivitas luar kelas yang diberikan guru sudah bervariasi dan anak mengerti akan tingkat keselamatan dalam. Selain itu, mereka sudah dapat membaca dan memahami dari angket yang diberikan oleh peneliti dengan kata lain tujuannya agar peneliti dapat mendapatkan hasil yang *valid*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minat siswa mengikuti pembelajaran penjas aktivitas luar kelas sangat tinggi tetapi siswa belum memahami pembelajaran penjas aktivitas luar kelas
2. Masih rendahnya faktor dari keluarga terhadap hasil belajar anak dalam pembelajaran penjas aktivitas luar kelas
3. Belum diketahuinya faktor-faktor keberhasilan dalam penerapan pembelajaran pendidikan jasmani aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman
4. Aktivitas luar kelas mempengaruhi hasil belajar siswa di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas maka penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang

mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran penjas aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, diajukan rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: “faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran penjas aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran penjas aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat membawa kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan dan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran aktivitas luar kelas.

2. Manfaat Praktis

a. Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah, guru dan siswa terkait dalam proses pembelajaran akltivitas luar kelas untuk mengadakan perbaikan

pembenahan yang dirasa perlu agar tujuan pembelajaran aktivitas luar kelas dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada.

- b. Dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor keberhasilan dalam penerapan pembelajaran penjas aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman.
- c. Penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu yang dapat dipergunakan dalam dunia keja pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat pendidikan jasmani dan olahraga

”Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran untuk melatih kemampuan psikomotorik yang dimulai diajarkan secara formal di Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas” (Anderson, 1989). “Pendidikan jasmani lebih menekankan pada mengembangkan fisik dan kognitif pada anak. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan kondisi fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional” (Agus Mahendra, 2007). Menurut Yusuf Adi Sasmita (1989: 3) mendefinisikan bahwa “pendidikan jasmani mempunyai kepuasan intelektual dan dapat melaksanakan apresiasi keindahan. Sedangkan menurut Agus S. Suryobroto” (2004: 16) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu pandangan tradisional dan modern. Pandangan tradisional menganggap manusia terdiri dari dua komponen utama yang dapat dipilah-pilah, yaitu jasmani dan rohani. Pendidikan jasmani dan kesehatan tradisional secara tradisional memiliki tujuan yang sejalan dengan pendidikan pada umumnya. Menurut Charles Bucher yang dikutip oleh Soenardi Soemosasmito

(1988: 5), "bahwa pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan bagian yang terpadu dari proses pendidikan yang menyeluruh; bidang dan sasaran yang diusahakan adalah pengembangan jasmaniah, mental emosi, dan sosial bagi warga negara yang sehat, melalui pedium jasmaniah". Sedangkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menurut pandangan modern menganggap manusia satu kesatuan yang utuh. "Pendidikan jasmani dan kesehatan sesuai pandangan modern adalah proses pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan jasmani" (Adang Suherman, 2000: 22).

Pendidikan jasmani sangat menguntungkan bagi peserta didik untuk mempelajari gerak, sosial dan kebudayaan, baik emosional dan etika. Pendidikan jasmani berarti pendidikan lewat gerak atau permainan dan olahraga. Bermain sendiri merupakan aktivitas yang menggembirakan mempunyai arti dalam kehidupan anak yaitu mampu membawa anak ke perubahan yang baik dalam berbagai aspek kehidupannya.

Standar isi di dalam KTSP menyebutkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani. Di dalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai proses pembinaan manusia yang berlangsung, maka peran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat penting yaitu, memberikan kesempatan kepada siswa untuk

terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar aktivitas yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina dan membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Dari teori di atas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki tujuan sesuai dengan kurikulum Tingkat Satuan. Menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Pendidikan adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya mengembangkan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan praktis yang lebih baik.
3. Meningkatkan kemampuan gerak dasar.
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)
5. Mengembangkan sikap positif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, dan demokratis.
6. Mengembangkan keterampilan untuk menjagakeselamatan diri sendiri, orang lain dna lingkungan.
7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, serta memiliki sifat yang positif.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa hakikat pendidikan jasmani dan olahraga adalah suatu proses pendidikan yang menyeluruh yang dilakukan secara sadar untuk meningkatkan kemampuan jasmani.

2. Hakikat Aktivitas Luar Kelas

Segala kegiatan pembelajaran yang dilakukan Guru di luar ruangan kelas atau sering disebut dengan aktivitas luar kelas sudah tidaklah asing dikalangan pendidik. Menurut Arief Komarudin (dalam Ichsani, 2010:81) aktivitas luar kelas merupakan aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti: bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian/nelayan, berkemah, dan kegiatan yang bersifat kepetaulangan, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan. Dalam pengertian lain, aktivitas luar kelas yang kegiatannya dilakukan di luar sekolah merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, meningkatkan keterampilan dan ketangkasian, mempengaruhi gairah belajar, menambah sikap hidup yang kreatif dan sosial, membentuk kepribadian yang lebih baik, menanamkan rasa keaguman dan syukur terhadap kebesaran ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, menambah cinta tanah air dan bangsa. (Muhajir, 2007: 189-190). Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas luar kelas adalah proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau alam bebas, dengan memanfaatkan peralatan yang ada sehingga dapat memunculkan kreatifitas dan

jika kegiatan ini dirancang dengan baik akan menjadi aktivitas belajar yang sangat menyenangkan.

Aktivitas Luar Kelas atau pembelajaran di luar kelas sering juga disebut dengan *outdoor learning*. *Outdoor learning* memberikan dorongan perasaan kebebasan bagi siswa. Sebagai hasil dari tidak dibatasinya ruang berpikir siswa oleh dinding-dinding kelas. Husamah (2013: 19) mengungkapkan bahwa “*outdoor learning* adalah metode pembelajaran dengan melakukan petualangan di lingkungan sekitar dengan disertai pengamatan secara teliti yang hasilnya dicatat ke dalam lembar kerja pengamatan”. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran lebih bermakna dan juga mengakibatkan siswa lebih termotivasi untuk mempelajari pembelajaran olahraga khususnya untuk anak sekolah dasar. Program pembelajaran *outdoor* memberikan kesempatan kepada siswa secara aktif untuk terlibat dalam seluruh kegiatan yang dilakukan. Dengan langsung terlibat pada aktivitas, siswa akan segera mendapat umpan balik tentang dampak dari kegiatan yang dilakukan. Suyadi (2009) (dalam Husamah, 2013: 25) mengungkapkan bahwa kelebihan dari metode *outdoor learning* dapat membuat pikiran menjadi lebih jernih, pembelajaran terasa lebih menyenangkan, variatif, rekreatif, lebih rilex, dan kerja otak menjadi lebih rileks. Beberapa hasil penelitian yang mendukung penggunaan strategi pembelajaran *outdoor learning* antara lain: (1) Ayi Suherman (2011: 100) tentang “pengembangan *outdoor education* pendidikan jasmani berbasis kompetensi di sekolah dasar, menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *outdoor education* mampu meningkatkan motivasi

belajar siswa”. (2) Teori Sudjana dan Rivai (dalam Husamah, 2013:25-26) yang menjelaskan bahwa metode *outdoor learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena metode *outdoor learning* membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Mengajar di luar kelas secara khusus adalah kegiatan belajar mengajar oleh guru dan siswa, namun tidak dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan di luar kelas atau alam terbuka, sebagai kegiatan pembelajaran siswa. Misalnya, bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian, nelayan, berkemah, dan kegiatan yang bersifat petualangan, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan (Adelia Vera, 2012: 16).

Menurut Yulianto Hari (2010: 2) Pendidikan luar kelas diartikan sebagai pendidikan yang berlangsung di luar kelas yang melibatkan pengalaman yang membutuhkan partisipasi siswa untuk mengikuti tantangan petualangan yang menjadi dasar dari aktivitas luar kelas seperti hiking, mendaki gunung, camping, dan lain-lain. Kegiatan dari aktivitas luar kelas itu sendiri dapat berupa permainan, cerita, olahraga, eksperimen, perlombaan, mengenal kasus-kasus lingkungan di sekitarnya dan diskusi penggalian solusi, aksi lingkungan, dan jelajah lingkungan. Aktivitas luar kelas tidak sekedar memindahkan pelajaran ke luar kelas, tetapi dilakukan dengan mengajak siswa menyatu dengan alam dan melakukan beberapa aktivitas yang mengarah pada terwujudnya perubahan perilaku siswa terhadap lingkungan melalui tahap-tahap penyadaran, pengertian, perhatian, tanggung jawab dan aksi atau tingkah laku.

Metode mengajar di luar kelas juga dapat dipahami sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran terhadap berbagai permainan sebagai media transformasi konsep-konsep yang akan disampaikan. Dengan demikian mengajar di luar kelas juga dapat disebut dengan *outing class*, yaitu suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung sebagai bagian dari sumber belajar dan sarana pembelajaran pada siswa. Kegiatan mengajar di luar kelas merupakan upaya dari mengajak siswa untuk lebih dekat dengan sumber-sumber belajar yang sesungguhnya yaitu alam dan masyarakat sekitarnya. Selain itu, mengajarkan siswa belajar di luar kelas dapat membawa siswa pada perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar seperti siswa dapat menghargai alam dan seisinya. Selain itu, dapat mengajak siswa belajar di luar kelas lebih melibatkan siswa secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka sesuai dengan materi yang diajarkan siswa lebih senang dan mereka dapat berkreativitas sesuai kemampuan dan nalar pikir anak.

Pembelajaran seharusnya bisa terjadi di mana saja dan kapan saja baik di dalam ataupun di luar kelas,bahkan di luar sekolah. Pembelajaran yang dilakukan diluar atau di dalam sekolah memiliki arti yang sangat penting untuk pengembangan peserta didik. Pembelajaran diluar kelas memiliki nilai yang lebih sebagai diungkapkan oleh Purwanti (dalam Husamah. 2013: 27) sebagai berikut:

1. Dapat merangsang peserta didik mengikuti materi pembelajaran guna meningkatkan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan peserta didik

2. Dapat digunakan sebagai media alternatif bagi guru dalam pengembangan metode mengajar.

Pembelajaran aktivitas luar kelas atau yang sering disebut pendidikan luar kelas dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dilakukan diluar sekolah atau di sekitar sekolah. Dalam proses pembelajaran aktivitas luar kelas penerapannya dapat diisi dengan berbagai macam kegiatan selain penjelajahan. Adapun macam-macam kegiatan aktivitas luar kelas yang dapat dilakukan meliputi:

- 1) Piknik/karyawisata menurut Muhajir (2007: 193) merupakan kegiatan pengisi waktu luang yang melibatkan fisik, mental, emosi dan sosial yang mengandung sifat pemulihan kembali kondisi seseorang dari segala beban yang timbul akibat kegiatan sehari-hari. seperti museum, candi, dan pabrik-pabrik.
- 2) Berkemah menurut Muhajir (2007: 195) merupakan kegiatan belajar di alam terbuka yang memberikan banyak manfaat bagi para siswa. Berkemah merupakan kegiatan melatih diri demi terbentuknya mental dan budi pekerti yang baik melalui proses yang mempergunakan media alam terbuka. Kegiatan berkemah dapat dikatakan sebagai suatu media pendidikan, karena berbagai kegiatan yang berhubungan dengan berkemah ini memberikan banyak pelajaran yang tidak bisa didapat di ruang kelas. Berbagai kegiatan, misalnya saat berjalan menuju lokasi, mencari lokasi dan mendirikan tenda, serta hidup dalam suasana khas alam hingga mereka meninggalkan lokasi perkemahan, merupakan tahap-tahap pendidikan

moral, mental, dan budi pekerti. Bahkan melatih kerjasama tim dapat dilakukan pada kegiatan berkemah ini. Contohnya kegiatan di bumi perkemahan.

- 3) Penjelajahan menurut Muhajir (2008: 88), menjelaskan bahwa penjelajahan merupakan salah satu kegiatan di alam terbuka. Penjelajahan merupakan suatu perjalanan kaki yang diikuti dengan permainan atau petualangan. Bila perjalanan itu menempuh jarak yang lebih jauh lagi, malah mungkin ditambah dengan alat transportasi lain seperti: sepeda, perahu atau menumpang kendaraan, disebut perjalanan pengembawaan. Contohnya penjelajahan di persawahan.
- 4) Mendaki gunung yaitu kegiatan berjalan kaki naik dan turun gunung untuk menikmati pemandangan (hiking) paduan antara hobi, kreasi dan prestasi (Werner Munter, 1997:3)
- 5) Outbond adalah metode pengembangan diri melalui kombinasi rangkaian kegiatan berasperk psikomotorik, kognitif, dan afeksi dalam pendekatan
- 6) pembelajaran melalui pengalaman (Agustinus Susanta, 2010: 18-19).
- 7) Bersepeda adalah sebuah kegiatan rekreasi atau olahraga, serta merupakan salah satu modal transportasi darat yang menggunakan sepeda. Pada kegiatan bersepeda, setiap anak diharapkan membawa sepeda sendiri. Bagi anak yang tidak punya sepeda, dapat membonceng teman. Karena hanya berkeliling disekitar sekolah, maka cukup dengan naik sepeda.
- 8) Jalan sehat juga bisa dilakukan dalam proses pembeajaran aktivitas luar kelas. Rute yang dilalui dalam jalan sehat itu berganti-ganti, tetapi masih

berada disekitar sekolah. Manfaat dari jalan sehat antara lain meningkatkan kebugaran jasmani, menambah pengetahuan lingkungan.

Dari berbagai pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas luar kelas adalah pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan/di luar sekolah agar pembelajaran lebih menarik dan tidak menimbulkan kebosanan pada siswa.

3. Keterkaitan Pendidikan Jasmani dengan Aktivitas Luar Kelas

Aktivitas luar kelas atau pendidikan luar kelas pada dasarnya merupakan pendidikan dalam bidang studi, karena di dalam kegiatannya meliputi seni, ilmu alam, pendidikan jasmani dan *home economic*. Dapat dilakukan di mana saja, lapangan terbuka, hutan, tepi danau, cagar alam, kebun, museum, *camping ground*, atau kebun binatang. Aktivitas luar kelas merupakan salah satu dimensi dalam pendidikan jasmani, di mana melalui program kegiatan ini diharapkan konsep diri siswa dapat dibentuk. Pengalaman semacam memanjat, merangkak, bergelantungan, dan berayun di alam bebas, yang merupakan bagian dari progam petualangan akan mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa. Pengalaman semacam ini dapat memenuhi kebutuhan psikis anak akan ‘rasa berhasil mengatasi rintangan’. Secara khusus, manfaat pendidikan luar kelas dalam membentuk kepribadian siswa menurut Bucher dalam (Ichsani, 2010: 84) adalah sebagai berikut:

- a. Siswa belajar untuk hidup secara demokratis bersama anak-anak lain dan orang dewasa.
- b. Siswa dapat belajar lebih banyak mengenai lingkungan fisik dan pentingnya kekayaan alam.
- c. Kontribusi dan apresiasi terhadap aktivitas di luar ruang akan memperkaya dan meningkatkan kualitas hidup.

- d. Kualitas hidup yang dimaksud akan membentuk mereka menjadi warga negara yang baik. Kualitas yang akan berkembang seperti: memiliki rasa tanggung jawab, memiliki jiwa kepemimpinan, mampu bekerja sama, dan jujur.
- e. Mereka akan memberikan apresiasi yang lebih baik terhadap pentingnya kesehatan dan kebugaran.
- f. Kecintaan untuk bertualang, yang biasanya sangat digemari oleh anak-anak dan remaja, akan tersalurkan melalui kegiatan luar kelas.
- g. Siswa dirangsang untuk belajar tentang segala sesuatu yang terdapat di alam dan melihat serta dapat mengaitkannya dengan materi pelajaran di kelas.
- h. Siswa belajar untuk mengandalkan kemampuannya sendiri dalam mempraktekkan aturan-aturan hidup yang sehat.
- i. Siswa juga belajar beberapa aturan dasar keselamatan (*basics rules of safety*).

Oleh sebab itu pembelajaran di luar kelas sangat penting dilakukan oleh guru atau oleh setiap lembaga pendidikan. Karena pembelajaran di luar kelas memiliki banyak kelebihannya. Manfaat pendidikan luar kelas menurut Adelia vera (2012, 28-47) :

- a. Mendorong motivasi belajar pada siswa.
- b. Guru dapat bereksplorasi dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
- c. Mengasah aktivitas fisik dan kreativitas
- d. Penggunaan media pembelajaran yang konkret
- e. Penguasaan keterampilan dasar ,sikap dan apresiasi
- f. Penguasaan keterampilan sosial
- g. Mendorong ketrampilan studi dan budaya kerja
- h. Mendorong keterampilan budaya berkelompok
- i. Mengembangkan sikap mandiri
- j. Hasil belajar permanen diotak (tidak mudah dilupakan)
- k. Tidak memerlukan peralatan
- l. Meningkatkan kemampuan intelektual
- m. Mendekatkan hubungan guru dan siswa
- n. Mengarahkan sikap ke arah lingkungan yang lebih baik
- o. Pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa
- p. Sangat mudah mengatasi kendala belajar

4. Hakikat Faktor Keberhasilan

Pembelajaran terkait dengan bagaimana membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemampuannya sendiri. Pemilihan strategi dan metode belajar oleh guru hendaklah tepat sasaran dengan mempelajari hal itu guru dapat mengajar dengan nilai yang edukatif. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan. Guru dengan sadar merencanakan belajar mengajar dengan sistematis guna kepentingan pembelajaran. Sehingga pembelajaran dapat dikatakan terlaksana dan berhasil. Jika ada seorang guru yang mengatakan bahwa tidak ingin berhasil dalam mengajar hal itu adalah ungkapan seorang guru yang sudah putus asa dan jauh dari kepribadian seorang guru.

Betapa tingginya nilai suatu keberhasilan yang ingin dicapai oleh guru agar peserta didiknya dapat memahami, mempelajari dan dapat dikatangkan pelajaran itu disampaikan baik oleh guru dan diterima dengan baik pula oleh peserta didik. Dalam pembelajaran terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran diantaranya yaitu: 1) Tujuan, 2) Guru, 3) Anak didik (siswa), 4) Saranan dan Prasarana, 5) Kegiatan pembelajaran, 6) Lingkungan, 7) Bahan dan alat evaluasi, 8) Suasana evaluasi

Menurut Ahmad Soesanto (2013: 12) secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar dibedakan atas dua katagori yaitu faktor

internal dan eksternal kedua faktor tersebut saling mempengaruhi hasil belajar individu.

a. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi :

- 1) Kecerdasan anak adalah kemampuan untuk memusatkan kepada suatu masalah yang dipecahkan serta kemampuan untuk mengadakan adaptasi terhadap suatu masalah yang dihadapinya secara fleksibel.
- 2) Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
- 3) Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang (Chaplin dalam Ahmad Susanto, 2013: 16).
- 4) Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu (Sardimin dalam Ahmad Susanto, 2013: 11).
- 5) Kondisi fisik dan kesehatan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan tubuh, dimana tubuh siap untuk menghadapi segala kondisi dalam kata lain sehat.

b. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar. Meliputi :

- 1) Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang tersusun atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal bersama didalamnya.
- 2) Sekolah/Guru : Kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan penuh inovatif dalam perilakunya, maka siswa akan meniru gaya yang aktif dan kreatif.
- 3) Masyarakat : Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga, dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

5. Karakteristik Anak Sekolah Dasar

Pada dasarnya tiap-tiap individu manusia adalah unik, satu sama lain berbeda dari yang lainnya. Jadi tiap-tiap manusia mempunyai ciri-ciri, sifat-sifat tersendiri yang membedakannya dari manusia-manusia lainnya. Dan ini salah satunya kuasa Sang Maha Pencipta. Perbedaan dari individu tersebut menimbulkan karakteristik yang berbeda pula. Pengertian karakteristik siswa anak sekolah dasar (SD) berbeda-beda dari kelas satu sampai kelas enam, hal tersebut dapat terlihat secara fisik atau secara psikis. Guru harus memahami setiap perubahan yang terjadi pada siswa agar guru mampu menguasai keadaan kelas dan menyesuaikan model dan media pembelajaran yang akan diterapkan. Plaget (dalam Susanto, 2013: 77) menyatakan bahwa setiap tahapan pengembangan kognitif pada anak mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Secara garis besar dikelompokkan menjadi empat tahap, yaitu:

- a. Tahap sensori motor (usia 0-2 tahun). Dimana pada tahap ini anak belum memasuki usia sekolah.
- b. Tahap pra-operasional (usia 2-7 tahun). Pada tahap ini pengetahuan kognitifnya masih terbatas. Anak masih suka meniru perilaku orang lain (khususnya guru dan orang tua) yang pernah dia lihat dan anak mulai mampu menggunakan kata-kata yang benar dan mampu pula mengekspresikan kalimat-kalimat pendek yang efektif.
- c. Tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun). Pada tahap ini anak sudah mulai memahami aspek-aspek komulatif materi, mempunyai kemampuan untuk memahami cara mengombinasikan beberapa golongan benda yang bervariasi tingkatannya, selain itu anak sudah mampu berfikir secara sistematis mengenal benda-benda dan peristiwa yang konkret.
- d. Tahap operasional (usia 11-15 tahun). Pada tahap ini anak sudah menginjak usia remaja, perkembangan kognitif peserta didik pada tahap ini telah memiliki kemampuan mengoordinasikan dua ragam kemampuan kognitif baik secara simulan (serentak) maupun berurutan.

Usia rata-rata anak Indonesia saat masuk sekolah dasar (SD) adalah umur 6 tahun dan selesai pada usia 12 tahun. Jika dilihat pada pembagian tahapan pengembangan anak, berarti anak usia sekolah berada dalam masa pengembangan, yaitu masa anak-anak tengah (6-9 tahun), dan masa anak-anak akhir (10-12 tahun).

Anak usia sekolah memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak yang usianya lebih muda, ia senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh sebab itu guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa berpindah atau bergerak, bekerja ataupun belajar dalam berkelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

Menurut Havighurst (dalam Desmita, 35: 2009) tugas pengembangan anak usia sekolah dasar meliputi:

- a. Menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik.
- b. Membina hidup sehat.
- c. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok.
- d. Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin.
- e. Belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat
- f. Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berfikir efektif.
- g. Mengembangkan kata hati, moral dan nilai-nilai.
- h. Mencapai kemandirian pribadi

Dalam mencapai tugas pengembangan tersebut, guru dituntut memberikan bantuan berupa:

- a. Menciptakan lingkungan teman sebaya yang mengajarkan keterampilan fisik.

- b. Melaksanakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar bergaul dan bekerja dengan teman sebaya, sehingga kepribadaian sosialnya berkembang.
- c. Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang membeikan pengalaman yang konkret atau langsung dalammembangun konsep.
- d. Melaksanakan pembelajaran dapat mengembangkan nilai-nilai, sehingga siswa mampu menentukan pilihan yang stabil dan menjadi pegangan bagi dirinya.

6. Kondisi SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman

SD Negeri Bhaktikarya terletak di Dusun Manukan, Condongcatur, Depok Sleman dan terletak di dekat perkampungan warga dan tepat dipinggir jalan raya. Sekolah ini mempunyai 6 kelas serta 169 siswa. Tenaga pendidik dan kependidikan yang terdapat di SD N Bhaktikarya secara keseluruhan berjumlah 18 guru yang terdiri dari 6 guru kelas, 3 guru agama, 1 kepala sekolah, 1 guru olahraga, 1 guru bahasa inggris, 1 guru SBK. Selain itu terdapat 1 guru TIK, dan 2 guru ekstrakurikuler pramuka , 1 guru ekstrakuriluler voli dan 1 penjaga sekolah..

Secara keseluruhan kondisi fisik sekolah cukup baik. SD Negeri Bhaktikarya memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang guru dan ruang kepala sekolah, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang mushola, 1 ruang kantin, 1 ruang gudang , 5 kamar mandi dan ruang parkir sepeda. Sekolah ini sudah cukup kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar di dalam kelas maupun pembelajaran yang dilakukan diluar kelas. Sekolah ini memiliki luas tanah 1030 m² dan luas bangunan hanya 680 m².

Dengan kondisi tersebut mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat berjalan dengan baik. Selain itu jaraksiswa sekolah

dengan lapangan sepakbola juga terbilang cukup dekat hanya sekitar 200 meter dari sekolah dengan berjalan kaki. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani sekolah ini sudah cukup memenuhi dalam hal sarana dan prasarana oleh karena itu sebagai guru harus selalu memanfaatkan sarana dan prasarana agar pelajaran lebih menarik, salah satunya dengan cara penerapan pembelajaran aktivitas luar kelas.

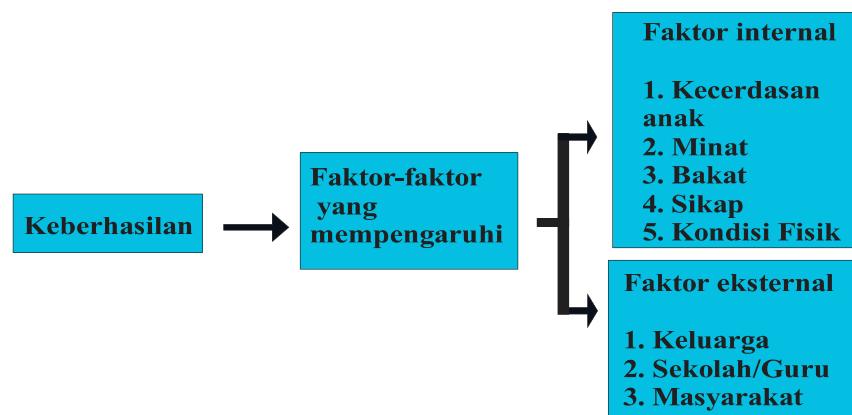
B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Aditya Bayu Ariyantara (2016) yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa kelas VII Smp Negeri Wates terhadap proses pembelajaran permainan basket”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa SMP Negeri 4 Wates terhadap proses pembelajaran bolabasket. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif diskriptif dan menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VII sebanyak 128 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal yang meliputi kategori sangat baik dengan persentase 10% atau 4 siswa, kategori baik dengan persentase 12.5% atau 5 siswa, kategori cukup baik dengan persentase 42.5% atau 17 siswa, kategori kurang baik dengan persentase 27.5% atau 11 siswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 7.5% atau 3 siswa yang meliputi perhatian, minat, dan pengalaman lebih mempengaruhi persepsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wates dibandingkan dengan faktor ekternal pada kategori sangat baik dengan persentase 7.5% atau 3 siswa, kategori baik dengan persentase 25% atau 10

siswa, kategori cukup baik dengan persentase 27.5% atau 11 siswa, kategori kurang baik dengan persentase 35% atau 14 siswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 5% atau 2 siswa yang meliputi guru, metode pembelajaran, materi, sarpras, lingkungan sekolah, dan teman.

2. Penelitian Ganang Hadi Atmaja (2014) yang berjudul "Faktor – faktor penghambat implementasi penerapan pembelajaran pendidikan jasmani aktivitas luar kelas di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat implementasi penerapan materi pembelajaran penjas aktivitas luar kelas di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan wawancara dan observasi. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa di SD Negeri Kotagede 5 yang terdiri dari kelas I, II, III, IV, V, dan VI sebanyak 171 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meliputi faktor intern yaitu berasal dari guru meliputi faktor jasmani, faktor psikologis, faktor kelelahan, dan faktor ekstern meliputi faktor sekolah, faktor masyarakat.

C. Kerangka Berfikir



Keberhasilan adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh usaha. Keberhasilan juga berarti memperoleh penghargaan, kepemimpinan. Keberhasilan bisa dikatakan bahwa akan dilihat lebih tinggi oleh orang lain dalam usaha dan kehidupan seseorang. Keberhasilan juga berarti kebebasan, kebebasan dari arsa takut, rasa cemas, rasa frustasi dan kegagalan. Keberhasilan itu sendiri dapat diartikan sebagai penghargaan diri. Selain itu, keberhasilan juga dapat diartikan sebagai sebuah kemenangan, namun untuk bisa meraihnya maka seseorang harus mempunyai keyakinan untuk itu. Keberhasilan membutuhkan keyakinan. Ketika seseorang merasa yakin, maka secara otomatis akan memperoleh atau menghasilkan sebuah kekuatan, ketrampilan dan juga menghasilkan sebuah energi yang diperlukan untuk sebuah keberhasilan.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai bagian pendidikan secara keseluruhan yang prosesnya menggunakan aktifitas jasmani/gerak sebagai alat-alat pendidikan maupun sebagai tujuan yang hendak dicapai adalah menanamkan sikap dan kebiasaan berhidup sehat dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman tentang kesehatan, baik yang diperoleh secara formal melalui program sekolah ataupun pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh di luar sekolah.

Pendidikan luar kelas merupakan salah satu aspek dari tujuh aspek yang ada di dalam ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk jenjang SD yang tercantum dalam petunjuk teknis pengembangan silabus. Pendidikan luar kelas sendiri merupakan aktivitas luar

sekolah yang berisi kegiatan luar kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti: bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian/nelayan, berkemah, dan kegiatan yang bersifat kepetualangan, serta pengembangan aspek pengetahuan relevan. Namun kenyataannya dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan disetiap tingkatan satuan pendidikan memiliki beberapa aspek yang menjadi problem sama seperti yang dihadapi mata pelajaran yang lain. Dengan persepsi yang dimiliki siswa, persepsi tersebut dapat menjadi evaluasi untuk proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani, khususnya pada pembelajaran aktivitas luar kelas yang lebih baik untuk kedepannya. Hal tersebut menjadi perhatian penulis untuk mengetahui secara ilmiah melalui penelitian skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dalam Penerapan Pembelajaran Penjas Aktivitas Luar Kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif tentang keberhasilan siswa SD Negeri Bhaktikarya terhadap proses pembelajaran aktivitas luar kelas. Menurut Sugiyono (2017: 14), metode penelitian kuantitatif metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara keseluruhan, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 245), "penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan atau status fenomena. Penelitian ini ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu tanpa memakai hipotesis". Sedangkan menurut Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah (2012: 143) "penelitian survei adalah suatu penelitian kuantitatif yang dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis (kuesioner) yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis". Kuesioner merupakan lembaran yang berisi beberapa pertanyaan dengan struktur yang baku. Sedangkan menurut metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survei dan alat pengumpulan data berupa angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Bhaktikarya yang beralamat di Manukan, Condongcatur, Depok, Sleman. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juni 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah (2012: 119) yang dimaksud "populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti". sedangkan Sugiyono (2017: 117), menyatakan bahwa "populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi penelitian ini adalah siswa kelas empat sampai kelas enam SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman yang berjumlah 67 siswa.

Menurut Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah (2012: 119) sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) "jika subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga menjadi penelitian populasi, selanjutnya jika subjek lebih dari 100 maka diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, pada penelitian ini peneliti mengambil sampel sebesar 100% karena subjek kurang dari 100".

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Menurut Arikunto (2006:120) "*Total sampling* adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah sampel sama dengan populasi yang ada".

Dengan demikian jumlahnya berjumlah 67 anak dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2 Jumlah Populasi dan Subjek Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sample	
			Putra	Putri
1.	IV	24	13	11
2.	V	21	12	9
3.	VI	22	10	12
Jumlah		67	35	32

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian yang akan dilakukan untuk penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 61) “variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel pada penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan materi pembelajaran pendidikan jasmani aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman, yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang diukur dengan menggunakan angket yang diarahkan pada pembelajaran aktivitas luar kelas yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dengan cara yang sesuai dengan penelitian sehingga peneliti akan memperoleh data

yang lengkap baik secara lisan maupun tertulis. Sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilaksanakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, maka untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran penjas aktivitas luar kelas di SDN Bhaktikarya Depok Sleman peneliti menggunakan instrumen angket (kuesioner). Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket dalam penelitian ini dilihat dari sudut pandang cara menjawab termasuk dalam angket tertutup, serta dilihat dari bentuknya termasuk dalam angket *rating-scale*. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan *Skala Likert*. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 19), “*Skala Likert* mempunyai lima jawaban, yaitu: sangat setuju/selalu, setuju/sering, ragu-ragu/kadang-kadang, tidak setuju/jarang dan sangat tidak setuju/tidak pernah”.

Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor	
	(+)	(-)
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Ragu-ragu (RG)	3	3
Kadang-kadang (KD)	2	4
Tidak pernah (TP)	1	5

Sutrisno Hadi (1991 : 20) menjelaskan bahwa modifikasi Skala Likert dengan meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan, Yaitu:

1. Kategori ragu-ragu (*undecided*) mempunyai arti ganda dan bias diartikan belum dapat memutuskan dan memberi jawaban (menurut konsep aslinya).
2. Kategori di tengah akan manimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya.
3. Kategori kecenderungan SS-S-ST-STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau kearah tidak setuju. Kategori jawaban di tengah akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyak informasi yang dapat dijaring dari para responden.

Sedangkan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran penjas, peneliti menggunakan hasil nilai ujian praktik materi aktivitas luar kelas yang telah dilakukan guru mata pelajaran penjas di SD N Bhaktikarya Depok Sleman.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuisioner tertutup yang berisi pernyataan-pernyataan yang menyangkut persepsi siswa kelas 4, 5 dan 6 terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas penyusunan instrumen disusun

dengan memperhatikan adanya beberapa tahapan atau langkah-langkah yang akan dilewati.

Ditegaskan oleh Sutisno Hadi (1991: 7) bahwasanya ada tiga langkah yang harus diperhatikan/disusun untuk menyusun sebuah instrument. Ketiga langkah tersebut terdiri dari: 1. mendefinisikan konstrak; 2. menyidik faktor; dan 3. menyusun butir-butir pertanyaan. Pada penelitian ini langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak variabel dalam penelitian ini adalah keberhasilan siswa mengenai kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani pada pembelajaran aktivitas luar kelas di SDN Bhaktikarya Depok. Keberhasilan diartikan sebagai sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh usaha. Terkait dengan masalah penelitian yang nantinya dituangkan dalam sebuah angket berupa butir-butir pertanyaan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani pada aktivitas luar kelas di SDN Bhaktikarya Depok Sleman.

2) Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam objek dari keberhasilan yaitu kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani pada pembelajaran aktivitas luar kelas meliputi materi kecerdasan anak, minat, bakat, sikap, kondisi fisik, keluarga, sekolah/guru, dan masyarakat.

3) Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Tahapan ini bertujuan menyusun butir-butir item pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak, item-item pertanyaan merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir pertanyaan yang dalam memberikan gambaran keadaan faktor tersebut.

Untuk memberi gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian, maka dibuat kisi-kisi instrumen uji coba dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

Konstrak	Faktor	Indikator	No item	Jumlah
Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran aktivitas luar kelas SDN Bhaktikarya Depok Sleman	Faktor Internal	a. Kecerdasan anak	1(+),2(+),3(+)	3
		b. Minat	5(+),6(+),7(+)	3
		c. bakat	8(+),8(+),9(+)	3
		d. sikap	10(+),11(+),12(+)	3
		e. Kondisi fisik	13(+),14(+),15(+)	3
	Faktor eksternal	a. Keluarga	16(+),17(+),18(+)	3
		b. Sekolah/guru	19(+),20(+),21(+)	3
		c. masyarakat	22(+),23(+),24(+)	3
Jumlah				24

G. Uji Coba Penelitian

Setelah menyusun butir-butir pertanyaan langkah selanjutnya adalah dikonsultasikan kepada ahli dan uji coba keterbacaan instrumen.

1. Kalibrasi Ahli

Butir-butir pertanyaan yang telah disusun kemudian dikonsultasikan pada ahli “*judgment*” atau kalibrasi ahli. Peneliti memilih Bapak Heri Yogo Prayadi, M.Or sebagai ahli untuk kalibrasi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian dengan alasan karena beliau adalah dosen aktivitas luar kelas olahraga. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan masukan-masukan terhadap instrumen penelitian sehingga akan memperkecil tingkat kesalahan dan kelemahan dari instrumen penelitian yang telah dibuat peneliti.

2. Uji Keterbacaan

Setelah butir-butir pertanyaan disusun, selanjutnya peneliti mengadakan uji coba angket. Dalam uji coba angket peneliti harus mengujicobakan kepada responden yang memiliki karakter yang sama dengan responden yang akan diteliti. Uji coba angket dilakukan di SD Negeri Ngebel Gede 2 kelas 5 yang berjumlah 26 siswa. Dengan pertimbangan memperkecil resiko salah sasaran tujuan penelitian. Selanjutnya instrumen dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

a. Uji Validitas Instumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan ke validan atau kesahihan suatu instrumen tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang

dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur validitas angket sebagai instrumen penelitian ini menggunakan rumus *Person Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$\frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan : r_{XY} = koefisien korelasi Y = jumlah nilai Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat Y X = jumlah kuadrat X

X = jumlah nilai X N = jumlah responden

Sumber (Arikunto, 2010: 136)

Secara teknis proses perhitungannya dibantu dengan komputer program SPSS 16.0, dengan rangkuman hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

No.	R	Keterangan	No.	R	Keterangan
1	,830	Valid	13	,640	Valid
2	,627	Valid	14	,585	Valid
3	,428	Valid	15	,471	Valid
4	,845	Valid	16	,594	Valid
5	,499	Valid	17	,576	Valid
6	,461	Valid	18	,073	Tidak Valid
7	,394	Tidak Valid	19	,165	Tidak Valid
8	,496	Valid	20	,554	Valid
9	,693	Valid	21	,573	Valid
10	,464	Valid	22	,662	Valid
11	,693	Valid	23	,347	Tidak Valid
12	,722	Valid	24	,509	Valid

Selanjutnya hasil perolehan koefisien korelasi r_{xy} atau r hitung dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikan 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung kurang dari r tabel maka butir soal di nyatakan tidak valid. Berdasarkan jumlah responden uji coba instrument ($N=26$) dan untuk mencari validitas menggunakan rumus $DF=N-2$, maka diperoleh r tabel 0,404. Dalam penelitian ini peneliti menghilangkan butir-butir yang dinyatakan tidak valid karena keterbatasan waktu dan tenaga. Butir-butir pertanyaan yang dikatakan valid apabila mempunyai korelasi yang lebih besar dari nilai r tabel dengan taraf signifikansi tertentu. Apabila hasil korelasi kurang atau lebih kecil dari nilai r tabel maka butir pertanyaan dinyatakan gugur atau tidak valid. Dari tabel diatas penulis menghilangkan 4 butir pernyataan penelitian terdapat butir soal yang gugur yaitu nomer 7, 18, 19 dan 24 karena terbukti tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diperaya, yaitu hasil pengukuran dari alat ukur tersebut tetap konsisten bila dilakukan pengukuran 2 kali atau lebih (Notoatmojo, 2005: 67). Pengujian menggunakan program komputer SPSS dengan keterangan rumus menggunakan *Alpha Cronbach* dari Sutrisno Hadi (1991: 56) sebagai berikut:

$$R_{tt} = \frac{M}{M-1} \left[1 - \frac{V_x}{V_y} \right]$$

Keterangan : R = reliabilitas yang dicari = variansi butir
M = jumlah butir pertanyaan = variansi total

Hasil pengujian reliabilitas instrumen dengan rumus *Alpha Cronbach* dikatakan *reliable* jika r hitung yang diperoleh besarnya kurang dari 1 (Sugiyono, 2011). Sesudah didapatkan angka reliabilitas selanjutnya membandingkan harga reliabilitas tersebut dengan r tabel, bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada derajat kemaknaan dengan taraf signifikan 5% maka alat tersebut reliabel. Setelah dihitung dengan bantuan SPSS 16 ditemukan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,915 sedangkan r tabel sebesar 0,404. Maka dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut *reliable*.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Konstrak	Faktor	Indikator	No item	Jumlah
Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran aktivitas luar kelas SDN Bhaktikarya Depok Sleman	Faktor Internal	a. Kecerdasan anak	1 (+), 2 (+), 3 (+)	3
		b. Minat	4 (+), 5 (+), 6 (+)	3
		c. Bakat	7 (+), 8 (+)	2
		d. Sikap	9 (+), 10 (+), 11 (+)	3
		e. Kondisi fisik	12 (+), 13 (+), 14 (+)	3
	Faktor eksternal	a. Keluarga	15 (+), 16 (+)	2
		b. Sekolah/guru	17 (+), 18 (+)	2
		c. masyarakat	19 (+), 20 (+)	2
Jumlah				20

H. Teknik Analisis data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskripsif. Pada perhitungan ini juga menggunakan bantuan program komputer SPSS. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menghitung presentase responden yang termasuk dalam katagori tertentu yang ditentukan dari kelas interval data penelitian disetiap aspek, sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: p = Presentase

f = Frekuensi yang sedang dicari

n = Jumlah total frekuensi

Sumber (Sudijono, 2010: 43)

Untuk mengelompokkan berdasarkan katagori, skor maksimum dan minimum harus ditentukan terlebih dahulu . Kemudian menentukan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi skor yang diperoleh. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkatagorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Pen

gkatagorian disusun dalam 5 katagori yaitu menggunakan teknik katagori sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang dan sangat kurang. (Sudijono, 2010: 175). Rumus yang digunakan dalam menyusun katagori dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 7. Standar Kriteria Objek

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	$M + 1,5 SD \leq X$
Tinggi	$M + 0,5 SD - M + 1,5 SD$
Cukup	$M - 0,5 SD - M + 0,5 SD$
Kurang	$M - 1,5 SD - M - 0,5 SD$
Sangat Kurang	$X \leq M - 1,5 SD$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

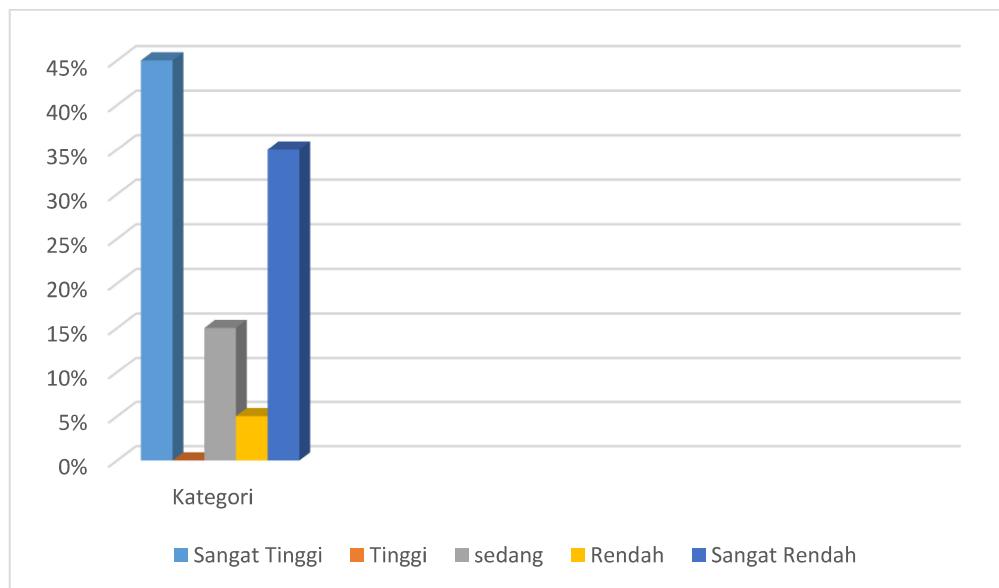
A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran Penjas aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya, penelitian ini diukur dengan 67 responden dan 20 butir pernyataan, rentang skor 1-5. Berdasarkan hasil analisis data penelitian keseluruhan menggunakan *statistic*, hasil penelitian diperoleh, skor minimum = 224, skor maksimum = 304, rata-rata (mean) = 268, median = 267, modus sebesar = 267, standar deviasi = 2,67. Tabel distribusi hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan pembelajaran penjas aktifitas luar kelas di SD N Bhaktikarya Depok Sleman

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Penerapan Pembelajaran penjas Aktifitas Luar Kelas di SD N Bhaktikarya Depok Sleman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$272,00 < X$	Sangat Tinggi	9	45 %
2	$269,33 < X \leq 272,00$	Tinggi	0	0%
3	$266,67 < X \leq 269,33$	Sedang	3	15%
4	$263,99 < X \leq 266,67$	Rendah	1	5 %
5	$X \leq 263,99$	Sangat Rendah	7	35 %

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran penjas aktifitas luar kelas di SD N Bhaktikarya Depok Sleman

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran penjas aktifitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman mempunyai faktor sangat tinggi 45%, yang mempunyai faktor tinggi sebesar 0%, yang mempunyai faktor sedang sebesar 15%, mempunyai faktor rendah dengan persentase 5%, dan yang mempunyai faktor sangat rendah sebesar 35%.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran penjas aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman. Pada faktor ini terdapat butir pernyataan yang sudah diuji dengan jumlah 14 butir yang

digunakan sebagai instrumen pengambilan data. Hasil penelitian berdasarkan faktor internal diperoleh skor minimum = 224, nilai maksimum = 304, rata-rata (mean) = 275, median = 283, modus sebesar = 267, dan standart deviasi = 2,87.

Hasil diskripsi faktor internal yaitu sebagai berikut :

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Internal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$253,71 < X$	Sangat Tinggi	9	64,29%
2	$252,57 < X \leq 253,71$	Tinggi	0	0 %
3	$251,43 < X \leq 252,57$	Sedang	0	0 %
4	$247,69 < X \leq 251,43$	Rendah	0	0%
5	$X \leq 247,69$	Sangat Rendah	5	35,71 %

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. Histrogram Hasil Penelitian Faktor Internal

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran penjas aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman mempunyai faktor sangat tinggi 57,14%, yang mempunyai faktor tinggi sebesar 0%, yang mempunyai faktor sedang sebesar 0%, mempunyai faktor rendah dengan persentase 7,14%, dan yang mempunyai faktor sangat rendah sebesar 35,71%.

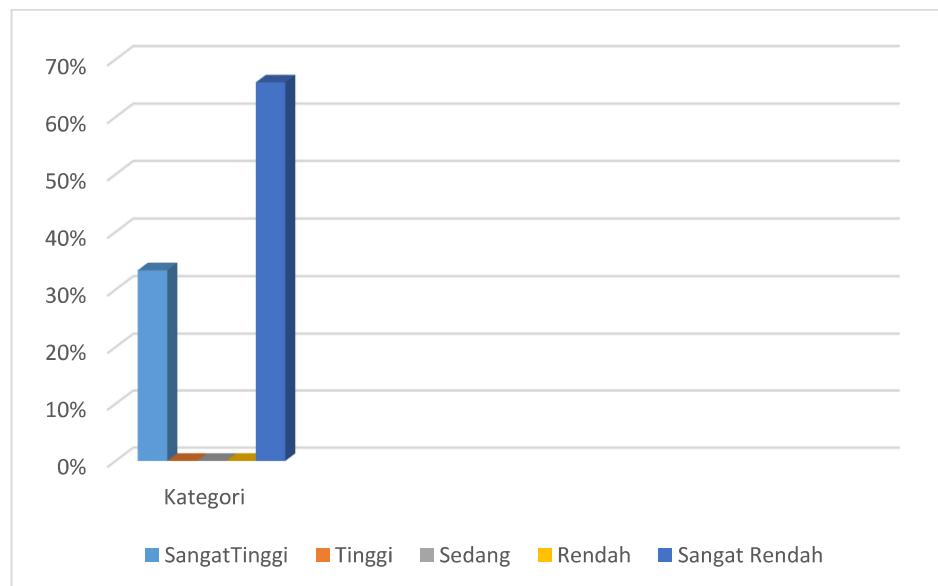
2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang terdapat dalam faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran penjas aktifitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman. Pada faktor ini terdapat butir pernyataan yang sudah diuji dengan jumlah 6 butir yang digunakan sebagai instrumen pengambilan data. Hasil penelitian berdasarkan faktor internal diperoleh skor minimum = 241, nilai maksimum = 268, rata-rata (mean) = 252 median = 248, modus sebesar = 231, dan standart deviasi = 1,14. Hasil deskripsi faktor internal yaitu sebagai berikut :

Tabel 10. Deskripsi hasil penelitian faktor eksternal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$253,71 < X$	Sangat Tinggi	2	33,33%
2	$252,57 < X \leq 253,71$	Tinggi	0	0 %
3	$251,43 < X \leq 252,57$	Sedang	0	0%
4	$250,29 < X \leq 251,43$	Rendah	0	0%
5	$X \leq 250,29$	Sangat Rendah	4	66,64%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Histrogram Hasil Penelitian Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil penelitian faktor- yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran penjas aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman mempunyai faktor sangat tinggi 33.34%, yang mempunyai faktor tinggi sebesar 0%, yang mempunyai faktor sedang sebesar 0% mempunyai faktor rendah dengan persentase 0%, dan yang mempunyai faktor sangat rendah sebesar 66.67%.

B. Pembahasan

Aktivitas luar kelas termasuk mata pelajaran yang jarang dilakukan oleh guru. Aktivitas luar kelas adalah proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau alam bebas, dengan memanfaatkan peralatan yang ada sehingga dapat memunculkan kreativitas dan jika kegiatan ini dirancang dengan baik

akan menjadi aktivitas belajar yang sangat menyenangkan dan dapat meningkatkan tingkat keberhasilan dalam pembelajaran. Oleh Karena itu pembelajaran diluar kelas sangatlah penting dilakukan oleh guru baik dalam pembelajaran olahraga ataupun pembelajaran yang lainnya.

Keberhasilan adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh usaha. Keberhasilan juga berarti memperoleh penghargaan, kepemimpinan. Keberhasilan bisa dikatakan bahwa akan dilihat lebih tinggi oleh orang lain dalam usaha dan kehidupan seseorang. Keberhasilan juga berarti kebebasan, kebebasan dari rasa takut, rasa cemas, rasa frustasi dan kegagalan. Keberhasilan dalam pembelajaran berarti segala sesuatu yang mengandung makna ketuntasan atau tercapainya nilai kriteria ketuntasan minimal. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran penjas aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman yang masuk dalam katagori sangat tinggi 45%, yang mempunyai faktor tinggi sebesar 0%, yang mempunyai faktor sedang sebesar 15%, mempunyai faktor rendah dengan persentase 5%, dan yang mempunyai faktor sangat rendah sebesar 35%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa faktor keberhasilan dalam penerapan pembelajaran aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman berkatagori sangat tinggi. Kemudian untuk faktor internal yang mempunyai faktor sangat tinggi 57,14%, yang mempunyai faktor tinggi sebesar 0%, yang mempunyai faktor sedang sebesar 0%, mempunyai faktor rendah dengan persentase 7,14%, dan yang mempunyai faktor sangat rendah sebesar 35,71%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa

faktor keberhasilan dalam penerapan pembelajaran aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman yang mempengaruhi faktor internal adalah berkatagori sangat tinggi. Diketahui bahwa minat siswa untuk mengikuti pembelajaran aktivitas luar kelas tergolong sangat tinggi hasil tersebut dapat dilihat dari skor hasil penelitian. Namun, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Seperti dalam faktor kecerdasan anak/pemahaman siswa terhadap materi aktivitas luar kelas, bagi siswa pembelajaran aktivitas luar kelas jarang mereka lakukan sendiri berbeda dengan olahraga yang lain seperti sepakbola, bulu tangkis, voli, dsb yang sudah tidak asing lagi bagi siswa. Selain itu faktor bakat juga berpengaruh terhadap hasil pembelajaran, banyak siswa siswi di SD Negeri Bhaktikarya yang belum mengetahui seberapa besar bakat siswa dalam materi aktivitas luar kelas sehingga motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran aktivitas luar kelas masih tergolong rendah.

Kemudian untuk faktor eksternal yang mempunyai faktor sangat tinggi 33,34%, yang mempunyai faktor tinggi sebesar 0%, yang mempunyai faktor sedang sebesar 0%, mempunyai faktor rendah dengan persentase 0%, dan yang mempunyai faktor sangat rendah sebesar 66,67%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa faktor keberhasilan dalam penerapan pembelajaran aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman yang mempengaruhi faktor eksternal adalah berkatagori sangat rendah. Hal tersebut disebabkan karena masih sangat rendahnya peran orang tua untuk selalu mendukung dan memotivasi putra-putrinya untuk berkembang dan mengembangkan potensi yang dimiliki anak dalam pembelajaran aktivitas luar kelas.

Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa faktor keberhasilan dalam pembelajaran aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman tergolong sangat tinggi. Baik faktor internal yang meliputi kecerdasan anak, minat, bakat, sikap dan kondisi fisik. Maupun faktor eksternal yang meliputi keluarga, sekolah/guru dan keluarga.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukaan maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran penjas aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman adalah faktor internal dan eksternal. Dengan rincin katagori dari hasil analisis di atas maka faktor internal yang meliputi katagori sangat tinggi 57,14%, yang mempunyai faktor tinggi sebesar 0%, yang mempunyai faktor sedang sebesar 0%, mempunyai faktor rendah dengan persentase 7,14%, dan yang mempunyai faktor sangat rendah sebesar 35,71% yang meliputi kecerdasan anak, minat, bakat, sikap dan kondisi fisik. Sedangkan faktor internal mempunyai faktor sangat tinggi 33.4%, yang mempunyai faktor tinggi sebesar 0%, yang mempunyai faktor sedang sebesar 0%, mempunyai faktor rendah dengan persentase 0%, dan yang mempunyai faktor sangat rendah sebesar 66,67% yang meliputi keluarga, sekolah/guru dan keluarga. Maka dapat disimpulkan bahwa dari kedua faktor tersebut yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam pembelajaran aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman adalah faktor Internal dengan katagori sangat tinggi sebesar 57,14 %.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi Sekolah Dasar Negeri Bhaktikarya Depok Sleman untuk mengetahui faktor keberhasilan aktivitas luar kelas dalam proses pembelajaran. Sehingga kedepannya mampu mengembangkan menjadi pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya agar memudahkan peneliti selanjutnya.

C. Keterbatasan

Meskipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Adapun beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mengganggu atau membiaskan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang diisi oleh responden secara tertutup, sehingga bersifat subjektif menurut siswa.
2. Peneliti hanya menggunakan satu jenis instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yaitu berupa angket yang mempunyai kelemahan akan hasil yang diperoleh. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi sekolah sebaiknya perlu lebih meningkatkan sarana dan prasarana, menjadi lengkap dan memadai untuk mendukung proses

pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Bagi guru hendaknya memberikan metode pembelajaran yang baik, memberi perhatian yang lebih dimaksudkan untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sehingga semua siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan lancar.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan faktor-faktor keberhasilan yang berbeda sehingga faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Yusuf. (1989). Prinsip-prinsip Pendidikan jasmnai. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- Agus S, Suryoboto. (2004). Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: UNY.
- Ahmad Prabawajati Saputra. (2013). Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Luar Kelas di Sekolah Dasar 1 Blunyahan. Skripsi. Yogyakarta: FIK. UNY.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Desmita. (2010). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bndung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hadi Ganang Atmaja. (2014). Faktor-faktor penghambat guru dalam menerapkan pembelajaran pendiudikan jasmani aktivitas luar kelas di SD N Kotagedhe 5 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: FIK.UNY.
- Husamah. (2013). Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Ichsani. (2010). Pentingnya Aktivitas Luar Kelas. Jurnal ILARA. [online], Volume I, Nomor 2, Desember 2010, hlm. 81 -86. Tersedia: <http://digilib.unm.ac.id/files/disk1/7/universitas%20negeri%20makassar-digilib-unm-ichsani-328-1-11.ibu-i.pdf>. [tanggal 5 mei 2018 Jam 11.52].
- Kusumawati Mia. (2015). Penelitian Pendidikan Penjas. Bekasi: Alfabeta.
- Muhajir. (2007). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk SMK kelas XII. Bandung: Yudistira.
- Riadi Muchlisin. (2018). Pengertian Pendidikan Jasmani.[Http://www.kajianpustaka.com/2018/01/pengertian-tujuan-ruang-lingkup-dan-manfaat-pendidikan-jasmani.html?m=1](http://www.kajianpustaka.com/2018/01/pengertian-tujuan-ruang-lingkup-dan-manfaat-pendidikan-jasmani.html?m=1).
- Prasetyo Bambang, Lina Miftahul Jannah. (2012). Metode penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Prastowo Andi . (2010). Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: DIVA Press.

- Sih Edy Mitranto, Slamet. (2010). Pendiidkan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Pusat Perbukuan kementerian pendidikan nasional.
- Soenardi Soemosasmito. (1988). Proses dan efektifitas Belajar Mengajar Pendidikan jasmani. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Sudijono. (2010) Pengantar Statistika Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Survei Pendekatan Praktek. Jakarta : Rinieka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). Prosedur Penelitian Survei Pendekatan Praktek. Jakarta : Rinieka Cipta.
- Suherman Ayi. (2011). Pengembangan Outdoor Education Pendidikan Jasmani Berbasis Kompetensi di Sekolah Dasar. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta. Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Andang. (2000). Dasar-Dasar Penjas. Jakarta: Depdikbud.
- Sunarto. (2009). Pengertian Prestasi Belajar. <http://sunartomb.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar>.
- Susanto Ahmad. (2013). Teori Belajar & Pengembangan di Sekolah Dasar. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2016). Pedoman Tugas Akhir. Yogyakarta.
- Vera Adelia. (2012).Metode Mengajar Anak di Luar kelas. Yogyakarta: Diva Press.
- Yulianto, Hari. (2010). Aktivitas Luar Sekolah. <http://blog.uny.ac.id/hariyuliarto/.2010/01/25/aktivitas-luar-kelas/>.

\

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal: Surat Permohonan menjadi Expert Judgement

Lamp: 1 Bendel angket penelitian

Kepada

Heri Yogo Prayadi, M.Or

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian ini yang akan saya lakukan dengan judul " Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pembelajaran penjas aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman" maka dengan ini saya memohon kepada Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrument penelitian sebagai Expert Judgement. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya laksanakan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, benar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 Mei 2018

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Hari Yogo Prayadi, M.Or

NIP 11310800507489

Hormat Saya

Niken Okviriyani

NIM 1460422102

Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN PENERAPAN PEMBELAJARAN PENJAS AKTIVITAS LUAR KELAS DI SDN BHAKTIKARYA DEPOK SLEMAN

A. Identitas

Responden

Nama Siswa :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama dan kelasdi tempat yang sudah disediakan.
2. Angket ini tidak berpengaruh terhadap penilaian dan bukan merupakan bahan penilaian.
3. Jawablah seluruh pernyataan yang ada dengan memberi tanda (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
4. Kejujuran anda sangat kami harapkan.
5. Atas segala bantuannya kami ucapkan terimakasih

C. Pernyataan

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

RG : Ragu-ragu

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Contoh:

No	Pernyataan	SL	SR	RG	KD	TP
1.	Saya melakukan pemanasan sebelum berolahraga	✓				

Jawablah Pernyataan di bawah ini!

No	Pernyataan	SL	SR	RG	KD	TP
1.	Saya mengingat materi yang diajarkan oleh guru saat pembelajaran aktivitas luar kelas					
2.	Saya paham dengan materi aktivitas luar kelas yang disampaikan oleh guru					
3.	Saya mengerti dengan materi aktivitas luar kelas yang disampaikan oleh guru					
4.	Saya bersemangat untuk mengikuti pembelajaran penjas saat materi aktivitas luar kelas seperti penjelajahan di alam terbuka dan outbond					
5.	Saya mengikuti segala kegiatan yang guru berikan dalam materi aktivitas luar kelas					
6.	Saya mengikuti pembelajaran aktivitas luar kelas seperti karyawisata dan bersepeda					
7.	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran aktivitas luar kelas karena terampil					
8.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran karena memiliki bakat dalam kegiatan aktivitas luar seperti berkemah dan bersepeda					
9.	Saya mendapat prestasi dalam mengikuti pembelajaran aktivitas luar kelas					
10.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran karena saya suka pada materi penjas aktivitas luar kelas					
11.	Saya memperhatikan guru saat guru memberi penjelasan pembelajaran aktivitas luar kelas					
12.	Saya mengikuti pembelajaran aktivitas luar kelas yang di berikan oleh guru					

No	Pernyataan	SL	SR	RG	KD	TP
14.	Setelah melakukan pembelajaran aktivitas luar kelas saya siap untuk materi pembelajaran yang berikutnya					
15.	Dengan mengikuti aktivitas luar kelas fisik saya semakin kuat					
16.	Orang Tua mendukung kegiatan saya mengikuti pembelajaran aktivitas luar kelas					
17.	Orang tua menanyakan kesulitan saya saat materi pembelajaran aktivitas luar kelas					
18.	Orang tua memenuhi alat belajar saya untuk dalam materi aktivitas luar kelas					
19.	Bapak/ Ibu guru memberikan materi yang menyenangkan tentang aktivitas luar kelas					
20.	Saya bergaul dengan teman yang menyukai pembelajaran aktivitas luar kelas					
21	Bapak/Ibu guru mengajak diskusi yang berkaitan dengan pembelajaran akltivitas luar kelas					
22.	Warga sekitar sekolah mendukung kegiatan outbond dalam pembelajaran aktivitas luar kelas					
23.	Masyarakat memberikan sarana dan prasarana kepada siswa dalam pembelajaran aktivitas luar kelas					
24.	Mayarakat mendukung kegiatan aktivitas luar kelas yang dilaksanakan di lingkungan sekitar sekolah					

Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 04.39/UN.34.16/PP/2018. 12 April 2018.
Lamp. : 1Eks
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

**Kepada Yth.
Kepala SD Negeri Ngebel Gedhe 2
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama	:	Niken Okviriyani
NIM	:	14604221023
Program Studi	:	PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing	:	Heri Yogo Prayadi, M.Or.
NIP	:	1130800507489
Penelitian akan dilaksanakan pada :		
Waktu	:	16 s/sd 20 April 2018.
Tempat/Objek	:	SD Negeri Ngebel Gedhe 2
Judul Skripsi	:	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dalam Penerapan Pembelajaran Penjas Aktivitas Luar Kelas SDN Bhaktikarya.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapan terima kasih.


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN DINAS PENDIDIKAN SD NEGERI NGEBELGEDE 2

Alamat : Bendolole, Sardonoharjo Ngaglik ☎ 0274 4538168 ✉ 55581

SURAT KETERANGAN

Nomor : 035/S.Ket/NGB2/V/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Ngebelgede 2 :

Nama : Tuginem, S.Pd.M.Pd.
NIP. : 19670723 199401 2 001
Pangkat/ Golongan : Pembina, IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Ngebelgede 2 Ngaglik Sleman

Menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : Niken Okviriyani
Nomor Mahasiswa : 14604221023
Program : S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Rumah : Ngemplak 1, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, DIY.

Telah melakukan uji coba penelitian di SD Negeri Ngebelgede 2 Ngaglik, pada bulan April 2018 guna memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi dengan judul : "Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam Penerapan Pembelajaran Penjas Aktivitas Luar Kelas SDN Bhaktikarya"

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngaglik 2, 2 Mei 2018
Kepala Sekolah



Lampiran 5. Angket Uji Coba Penelitian Yang sudah diisi Siswa

2

ANGKET PENELITIAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN PENERAPAN
PEMBELAJARAN PENJAS AKTIVITAS LUAR KELAS DI SDN BHAKTIKARYA
DEPOK SLEMAN

A. Identitas Responden
Nama Siswa : Ayu Nurita A.
Kelas : V(lima)

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama dan kelas di tempat yang sudah disediakan.
2. Angket ini tidak berpengaruh terhadap penilaian dan bukan merupakan bahan penilaian.
3. Jawablah seluruh pernyataan yang ada dengan memberi tanda (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
4. Kejujuran anda sangat kami harapkan.
5. Atas segala bantuannya kami ucapkan terima kasih.

C. Pernyataan

Keterangan :

SL	: Selalu
SR	: Sering
RG	: Ragu-ragu
KD	: Kadang-kadang
TP	: Tidak Pernah

Contoh:

No	Pernyataan	SL	SR	RG	KD	TP
1.	Saya melakukan pemanasan sebelum berolahraga	✓				

Jawablah Pernyataan di bawah ini!

No	Pernyataan	SL	SR	RG	KD	TP
1.	Saya mengingat materi yang diajarkan oleh guru saat pembelajaran aktivitas luar kelas	✓				
2.	Saya paham dengan materi aktivitas luar kelas yang disampaikan oleh guru	✓				
3.	Saya mengerti dengan materi aktivitas luar kelas yang disampaikan oleh guru	✓				
4.	Saya bersemangat untuk mengikuti pembelajaran penjas saat materi aktivitas luar kelas seperti penjelajahan di alam terbuka dan outbound	✓				
5.	Saya mengikuti segala kegiatan yang guru berikan dalam materi aktivitas luar kelas	✓				
6.	Saya mengikuti pembelajaran aktivitas luar kelas seperti karyawisata dan bersepeda				✓	
7.	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran aktivitas luar kelas karena terampil			✓		
8.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran karena memiliki bakat dalam kegiatan aktivitas luar seperti berkemah dan bersepeda				✓	
9.	Saya mendapat prestasi dalam mengikuti pembelajaran aktivitas luar kelas	✓				

No	Pernyataan	SL	SR	RG	KD	TP
10.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran karena saya suka pada materi penjas aktivitas luar kelas	✓				
11.	Saya memperhatikan guru saat guru memberi penjelasan pembelajaran aktivitas luar kelas	✓				
12.	Saya mengikuti pembelajaran aktivitas luar kelas yang di berikan oleh guru	✓				
13.	kondisi saya siap untuk mengikuti materi pembelajaran aktivitas luar kelas		✓			
14.	Setelah melakukan pembelajaran aktivitas luar kelas saya siap untuk materi pembelajaran yang berikutnya	✓				
15.	Dengan mengikuti aktivitas luar kelas fisik saya semakin kuat				✓	
16.	Orang Tua mendukung kegiatan saya mengikuti pembelajaran aktivitas luar kelas	✓				
17.	Orang tua menanyakan kesulitan saya saat materi pembelajaran aktivitas luar kelas		✓			
18.	Orang tua memenuhi alat belajar saya untuk dalam materi aktivitas luar kelas				✓	
19.	Bapak/ Ibu guru memberikan materi yang menyenangkan tentang aktivitas luar kelas	✓				
20.	Saya bergaul dengan teman yang menyukai pembelajaran aktivitas luar kelas		✓			

21	Bapak/Ibu guru mengajak diskusi yang berkaitan dengan pembelajaran aktivitas luar kelas	✓				
22.	Warga sekitar sekolah mendukung kegiatan outbond dalam pembelajaran aktivitas luar kelas				✓	
23.	Masyarakat memberikan sarana dan prasarana kepada siswa dalam pembelajaran aktivitas luar kelas				✓	
24.	Mayarakat mendukung kegiatan aktivitas luar kelas yang dilaksanakan di lingkungan sekitar sekolah				✓	

Lampiran 6. Data Mentah Uji Coba Penelitian

RESP	BUTIR PERNYATAAN																								TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	3	3	5	5	5	4	3	3	5	3	5	5	3	5	3	4	4	2	5	4	5	3	3	3	93	
2	5	5	5	5	2	2	3	2	5	5	5	5	4	5	3	5	4	2	4	5	4	2	2	3	92	
3	5	5	5	5	5	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	4	5	5	104	
4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	2	2	105	
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	5	5	5	5	5	5	5	2	166	
6	5	5	5	4	4	4	3	2	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	2	1	5	5	2	2	5	90
7	5	5	5	4	2	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	108
8	5	4	5	5	1	1	2	1	5	5	5	5	2	2	2	5	5	2	5	5	5	2	2	2	2	83
9	2	5	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	4	5	2	2	2	1	1	59	
10	1	1	4	2	1	1	3	1	1	5	1	1	3	3	2	1	1	5	5	1	1	2	5	2	53	
11	5	5	4	5	2	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	100	
12	5	5	5	4	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	2	3	5	5	1	1	88	
13	4	4	5	5	2	2	4	5	3	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	1	3	93	
14	4	4	5	2	2	2	4	2	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	2	3	89	
15	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	5	3	3	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	105	
16	5	5	5	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	2	5	4	5	105	
17	2	2	5	4	2	2	3	2	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	1	2	1	85	
18	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	58	
19	5	5	3	5	4	4	5	5	5	2	5	5	4	4	5	2	2	2	4	5	2	2	3	1	3	90
20	2	2	3	5	1	1	5	1	4	2	4	5	2	2	2	3	3	4	2	3	3	1	1	1	62	
21	4	4	3	2	3	3	3	3	5	2	5	2	4	2	2	4	4	3	5	4	4	3	3	2	79	
22	4	4	5	2	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	2	2	2	3	2	2	2	3	2	85	
23	5	5	2	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	110	

24	3	5	5	2	2	2	3	2	4	1	4	3	3	5	5	2	2	5	4	2	2	2	2	2	72
25	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	112
26	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	3	3	2	2	5	4	2	2	3	5	5	91

Lampiran 7. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	86.58	276.894	.830	.906
p2	86.42	287.134	.627	.910
p3	86.35	295.355	.428	.914
p4	86.50	276.500	.845	.906
p5	86.77	290.985	.499	.913
p6	87.85	291.655	.461	.914
p7	86.96	297.238	.394	.915
p8	87.88	289.946	.496	.913
p9	86.27	288.205	.693	.910
p10	86.50	292.820	.464	.913
p11	86.27	288.205	.693	.910
p12	86.38	283.206	.722	.909
p13	86.73	290.205	.640	.911
p14	86.54	291.778	.585	.911
p15	86.88	291.066	.471	.913
p16	86.85	283.975	.594	.911
p17	86.96	285.558	.576	.911
p18	86.81	309.522	.073	.921
p19	86.38	307.206	.165	.918
p20	86.92	286.074	.554	.912
p21	86.88	285.386	.573	.911
p22	87.69	281.262	.662	.909
p23	87.77	294.505	.347	.916
p24	87.88	288.826	.509	.913

Lampiran 8. Instrumen/ Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN PENERAPAN PEMBELAJARAN PENJAS AKTIVITAS LUAR KELAS DI SDN BHAKTIKARYA DEPOK SLEMAN

A. Identitas Responden

Nama Siswa :

Kelas : :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama dan kelasdi tempat yang sudah disediakan.
2. Angket ini tidak berpengaruh terhadap penilaian dan bukan merupakan bahan penilaian.
3. Jawablah seluruh pernyataan yang ada dengan memberi tanda (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
4. Kejujuran anda sangat kami harapkan.
5. Atas segala bantuannya kami ucapkan terima kasih.

C. Pernyataan

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

RG : Ragu-ragu

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Contoh:

No	Pernyataan	SL	SR	RG	KD	TP
1.	Saya melakukan pemanasan sebelum berolahraga	✓				

Jawablah Pernyataan di bawah ini!

No	Pernyataan	SL	SR	RG	KD	TP
1.	Saya mengingat materi yang diajarkan oleh guru saat pembelajaran aktivitas luar kelas					
2.	Saya paham dengan materi aktivitas luar kelas yang disampaikan oleh guru					
3.	Saya mengerti dengan materi aktivitas luar kelas yang disampaikan oleh guru					
4.	Saya bersemangat untuk mengikuti pembelajaran penjas saat materi aktivitas luar kelas seperti penjelajahan di alam terbuka dan outbond					
5.	Saya mengikuti segala kegiatan yang guru berikan dalam materi aktivitas luar kelas					
6.	Saya mengikuti pembelajaran aktivitas luar kelas seperti karyawisata dan bersepeda					
7.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran karena memiliki bakat dalam kegiatan aktivitas luar seperti berkemah dan bersepeda					
8.	Saya mendapat prestasi dalam mengikuti pembelajaran aktivitas luar kelas					
9.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran karena saya suka pada materi penjas aktivitas luar kelas					
10.	Saya memperhatikan guru saat guru memberi penjelasan pembelajaran aktivitas luar kelas					

No	Pernyataan	SL	SR	RG	KD	TP
11.	Saya mengikuti pembelajaran aktivitas luar kelas yang di berikan oleh guru					
12.	kondisi saya siap untuk mengikuti materi pembelajaran aktivitas luar kelas					
13.	Setelah melakukan pembelajaran aktivitas luar kelas saya siap untuk materi pembelajaran yang berikutnya					
14.	Dengan mengikuti aktivitas luar kelas fisik saya semakin kuat					
15.	Orang Tua mendukung kegiatan saya mengikuti pembelajaran aktivitas luar kelas					
16.	Orang tua menanyakan kesulitan saya saat materi pembelajaran aktivitas luar kelas					
17.	Saya bergaul dengan teman yang menyukai pembelajaran aktivitas luar kelas					
18.	Bapak/Ibu guru mengajak diskusi yang berkaitan dengan pembelajaran aktivitas luar kelas					
19.	Warga sekitar sekolah mendukung kegiatan outbond dalam pembelajaran aktivitas luar kelas					
20.	Mayarakat mendukung kegiatan aktivitas luar kelas yang dilaksanakan di lingkungan sekitar sekolah					

Lampiran 9. Surat Permohonan Izin Penelitian

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN**
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 5.61/UN.34.16/PP/20118. 30 Mei 2018.
Lamp. : 1 Eks.
Hal. : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Sleman, Jl. Candi Gebang,
Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama	:	Niken Okviriyani
NIM	:	14604221023
Program Studi	:	PGSD Penjas
Dosen Pembimbing	:	Heri Yogo Prayadi, M.Or.
NIP	:	11310800507489

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu	:	2 s/d 5 Juni 201.
Tempat	:	SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman
Judul Skripsi	:	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dalam Penerapan Pembelajaran Penjas Aktivitas Luar Kelas SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SD N Bhaktikarya.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing Tas
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 10. Surat Permohonan Izin Penilitian

**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

SURAT IZIN
Nomor : 070 / Kesbangpol / 2305 / 2018
TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.
Menunjuk : Surat dari Dekan FIK UNY
Nomo : 5.61/UN.34.16/PP/2018
Hal : Ijin Penelitian

Tanggal : 30 Mei 2018

MENGIZINKAN :

Kepada	:	
Nama	:	NIKEN OKVIRIYANI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	:	14604221023
Program/Tingkat	:	S1
Instansi/Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	:	Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Alamat Rumah	:	Ngemplak I Umbulmartani Ngemplak Sleman
No. Telp / HP	:	085741333626
Untuk	:	Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN PENJAS AKTIVITAS LUAR KELAS SD NEGERI BHAKTIKARYA DEPOK SLEMAN
Lokasi	:	SD N Bhaktikarya Depok Sleman

Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 04 Juni 2018 s/d 03 September 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

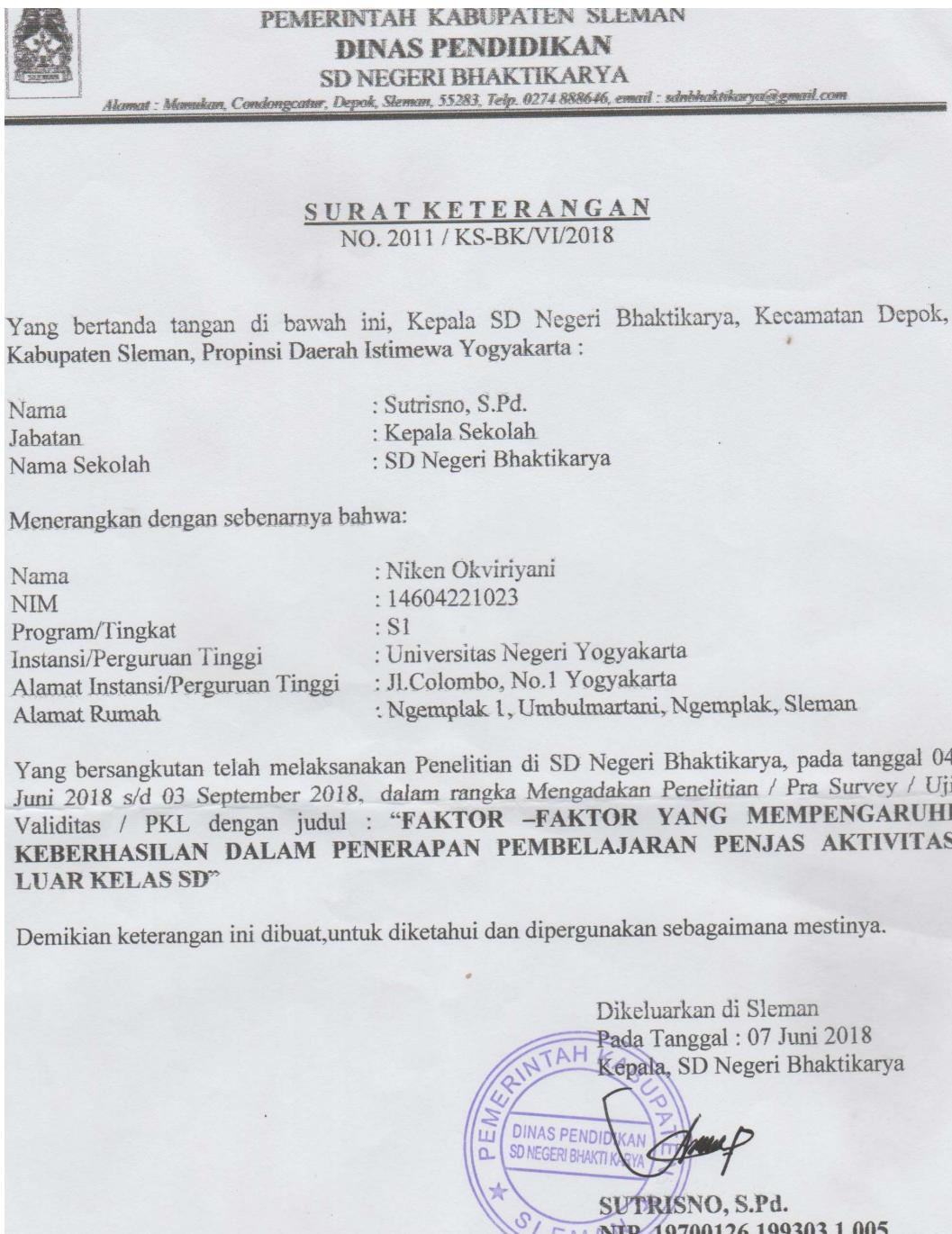
Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 4 Juni 2018
a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Sekretaris

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Depok
4. Camat Depok
5. Kepala Sekolah SD N Bhaktikarya
6. Kaprodi PGSD Penjas


Dr. Ahmad Yunus Nurkarvadi, M.M.

Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian



Lampiran 12. Angket Penelitian yang sudah diisi

Lampiran 7. Instrumen/ Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN
PENERAPAN PEMBELAJARAN PENJAS AKTIVITAS LUAR KELAS DI
SDN BHAKTIKARYA DEPOK SLEMAN

A. Identitas
Responden
Nama Siswa : *Husna*
Kelas : IV (Empat)

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama dan kelasdi tempat yang sudah disediakan.
2. Angket ini tidak berpengaruh terhadap penilaian dan bukan merupakan bahan penilaian.
3. Jawablah seluruh pernyataan yang ada dengan memberi tanda (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
4. Kejujuran anda sangat kami harapkan.
5. Alas segala bantuannya kami ucapkan terima kasih.

C. Pernyataan

Keterangan :

SL : Selalu
SR : Sering
RG : Ragu-ragu
KD : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah

Contoh:

No	Pernyataan	SL	SR	RG	KD	TP
1.	Saya melakukan pemanasan sebelum berolahraga	✓				

Jawablah Pernyataan di bawah ini!

No	Pernyataan	SL	SR	RG	KD	TP
1.	Saya mengingat materi yang diajarkan oleh guru saat pembelajaran aktivitas luar kelas	✓				
2.	Saya paham dengan materi aktivitas luar kelas yang disampaikan oleh guru	✓				
3.	Saya mengerti dengan materi aktivitas luar kelas yang disampaikan oleh guru	✓				
4.	Saya bersemangat untuk mengikuti pembelajaran penjas saat materi aktivitas luar kelas seperti penjelajahan di alam terbuka dan outbound			✓		
5.	Saya mengikuti segala kegiatan yang guru berikan dalam materi aktivitas luar kelas			✓		
6.	Saya mengikuti pembelajaran aktivitas luar kelas seperti karyawisata dan bersepeda			✓		
7.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran karena memiliki bakat dalam kegiatan aktivitas luar seperti berkemah dan bersepeda			✓		
8.	Saya mendapat prestasi dalam mengikuti pembelajaran aktivitas luar kelas	✓				
9.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran karena saya suka pada materi penjas aktivitas luar kelas	✓				
10.	Saya memperhatikan guru saat guru memberi penjelasan pembelajaran aktivitas luar kelas	✓				

No	Pernyataan	SL	SR	RG	KD	TP
11.	Saya mengikuti pembelajaran aktivitas luar kelas yang di berikan oleh guru	✓				
12.	kondisi saya siap untuk mengikuti materi pembelajaran aktivitas luar kelas		✓			
13.	Setelah melakukan pembelajaran aktivitas luar kelas saya siap untuk materi pembelajaran yang berikutnya		✓			
14.	Dengan mengikuti aktivitas luar kelas fisik saya semakin kuat				✓	
15.	Orang Tua mendukung kegiatan saya mengikuti pembelajaran aktivitas luar kelas				✓	
16.	Orang tua menanyakan kesulitan saya saat materi pembelajaran aktivitas luar kelas					✓
17.	Saya bergaul dengan teman yang menyukai pembelajaran aktivitas luar kelas		✓			
18.	Bapak/Ibu guru mengajak diskusi yang berkaitan dengan pembelajaran aktivitas luar kelas		✓			
19.	Warga sekitar sekolah mendukung kegiatan outbond dalam pembelajaran aktivitas luar kelas		✓			
20.	Mayarakat mendukung kegiatan aktivitas luar kelas yang dilaksanakan di lingkungan sekitar sekolah		✓			

Lampiran 13. Data Mentah Penelitian

SKOR DATA PENELITIAN SDN BHAKTIKARYA

28	4	5	2	5	2	4	5	2	4	5	5	5	3	5	4	1	5	3	4	2	75
29	4	4	2	5	5	2	2	2	5	4	5	5	2	2	5	2	3	2	2	4	67
30	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	2	3	87
31	2	5	5	4	2	3	5	4	2	5	4	5	5	4	3	4	2	2	3	1	70
32	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	91
33	5	4	2	3	5	2	3	1	2	5	5	4	4	4	2	2	2	4	4	5	68
34	2	2	2	5	5	2	5	2	4	5	5	4	4	5	2	2	2	2	1	1	62
35	4	4	2	5	5	2	5	2	5	5	4	5	4	4	5	4	2	4	2	5	78
36	5	2	4	4	5	2	2	3	2	5	5	2	5	4	2	4	3	4	2	1	66
37	2	4	5	2	5	2	5	4	5	4	2	5	4	5	2	5	5	2	5	5	78
38	2	3	4	5	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	72
39	2	2	4	5	3	4	5	2	4	5	4	2	3	5	2	1	2	4	3	4	66
40	5	4	4	5	4	4	1	2	5	4	5	5	4	5	2	1	2	4	3	4	73
41	2	5	4	5	4	2	3	4	2	5	4	2	4	4	3	2	2	3	2	3	65
42	4	4	5	3	5	2	3	5	5	5	4	2	4	2	5	4	3	3	4	77	
43	2	2	2	2	5	2	2	5	2	2	5	2	2	2	2	1	2	2	2	2	51
44	2	2	2	5	5	2	5	4	2	5	4	5	2	2	5	2	2	2	2	5	65
45	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	2	4	4	2	4	81
46	2	4	2	5	4	1	2	1	5	4	4	2	1	2	5	4	2	4	5	5	64
47	4	2	5	5	2	3	1	2	4	5	4	4	5	5	5	4	4	2	2	4	72
48	2	2	3	4	5	1	2	5	1	5	5	2	5	2	2	1	2	4	2	2	57
49	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	95
50	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	97
51	3	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	90
52	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	92
53	3	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	87
54	3	3	3	5	3	3	4	4	5	4	5	3	3	5	4	5	3	4	5	3	77
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	96
56	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	94
57	3	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	91
58	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	88
59	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	95
60	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	95

61	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	91
62	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	95
63	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	75
64	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	95
65	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	92
66	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	92
67	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	93
TOTAL	267	267	279	304	302	233	224	225	289	302	303	283	284	293	266	244	249	241	248	268	

Lampiran 14. Tabel Diskripsi dan Distribusi Frekuensi Statistik

Statistics		
VAR00001		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		2.6855E2
Median		2.6750E2
Mode		267.00 ^a
Std. Deviation		2.67316E1
Minimum		224.00
Maximum		304.00
Sum		5371.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

VAR00001					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	224	1	5.0	5.0	5.0
	225	1	5.0	5.0	10.0
	233	1	5.0	5.0	15.0
	241	1	5.0	5.0	20.0
	244	1	5.0	5.0	25.0
	248	1	5.0	5.0	30.0
	249	1	5.0	5.0	35.0
	266	1	5.0	5.0	40.0
	267	2	10.0	10.0	50.0
	268	1	5.0	5.0	55.0
	279	1	5.0	5.0	60.0
	283	1	5.0	5.0	65.0
	284	1	5.0	5.0	70.0
	289	1	5.0	5.0	75.0
	293	1	5.0	5.0	80.0
	302	2	10.0	10.0	90.0
	303	1	5.0	5.0	95.0
	304	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Faktor Internal

Statistics

VAR00001

N	Valid	14
	Missing	0
Mean		2.7536E2
Median		2.8350E2
Mode		267.00 ^a
Std. Deviation		2.87632E1
Minimum		224.00
Maximum		304.00
Sum		3855.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	224	1	7.1	7.1	7.1
	225	1	7.1	7.1	14.3
	233	1	7.1	7.1	21.4
	267	2	14.3	14.3	35.7
	279	1	7.1	7.1	42.9
	283	1	7.1	7.1	50.0
	284	1	7.1	7.1	57.1
	289	1	7.1	7.1	64.3
	293	1	7.1	7.1	71.4
	302	2	14.3	14.3	85.7
	303	1	7.1	7.1	92.9
	304	1	7.1	7.1	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

Faktor Eksternal

Statistics

VAR00001

N	Valid	6
	Missing	8
Mean		2.5267E2
Median		2.4850E2
Mode		241.00 ^a
Std. Deviation		1.14833E1
Minimum		241.00
Maximum		268.00
Sum		1516.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	241	1	7.1	16.7	16.7
	244	1	7.1	16.7	33.3
	248	1	7.1	16.7	50.0
	249	1	7.1	16.7	66.7
	266	1	7.1	16.7	83.3
	268	1	7.1	16.7	100.0
	Total	6	42.9	100.0	
Missing	System	8	57.1		
	Total	14	100.0		

Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian

1. Pengambilan Data Uji Coba Penelitian



2. Pengambilan Data Penelitian

